NAMA: Jonathan Michael

NPM: 1817051064

**KELAS: B** 

I. Pengertian Etika dan Moral

Etika sebagai sebuah nilai yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur

tingkah laku di dalam kehidupan kelompok tersebut, tentunya tidak akan terlepas dari tindakan-

tindakan tidak etis. Tindakan tidak etis yang dimaksudkan di sini adalah tindakan melanggar etika

yang berlaku dalam lingkungan kehidupan tersebut. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya

tindakan-tindakan tidak etis dalam sebuah perusahaan menurut Jan Hoesada (2002).

Kamus Besar Bahasan Indonesia terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998)

merumuskan pengertian etika dalam tiga arti sebagai berikut :

1. Ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral.

2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.

3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut di masyarakat.

Menurut Profesor Robert Salomon, etika dapat dikelompokkan menjadi dua definisi yaitu:

1. Etika merupakan karakter individu, dalam hal ini termausk bahwa orang yang beretika

adalah orang yang baik. Pengertian ini disebut pemahaman manusia sebagai individu yang

beretika.

2. Etika merupakan hukum sosial. Etika merupakan hukum yang mengatur, mengendalikan

serta membatasi perilaku manusia.

Etika Deskriptif

Etika ini menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya adat kebiasaan; asumsi-

asumsi mengenai baik dan buruk; tentang yang boleh dan tidak boleh.

## **Etika Normatif**

etika normatif tidak hanya mengemukakan fakta/deskripsi, namun juga sudah melakukan penilaian (judging) apakah ia menerima atau menolak suatu nilai atas dasar pertimbangan moral dan prinsipprinsip etis.

### Metaetika

Pendekatan lain mempraktekkan etika sebagai ilmu adalah metaetika yang bergerak pada level yang lebih tinggi dari sekedar perilaku etis, yaitu pada taraf "bahasa etis" atau bahasa yang digunakan di bidang moral

Sedangkan moral, secara etimologis, moral sama dengan etika. Moral berasal dari bahasa Latin "mos" yang juga berarti sebagai adat kebiasaan. Moral sama dengan etika yaitu nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya di dalam komunitas kehidupannya.

Jan Hoesada menyebutkan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dari pelanggaran etika :

## 1. Kebutuhan individu.

Misalnya seseorang yang melakukan korupsi untuk mencukupi kebutuhan pribadi dalam hidupnya. Kebutuhan yang tidak terpenuhi akan memancing individu melakukan tindakan yang tidak etis. Contoh lain misalnya ada mahasiswa yang tidak memiliki handphone. Hasrat yang besar untuk memilikinya atau malu jika tidak memiliki handphone bisa mendorong dirinya untuk melakukan tindakan yang tidak etis.

## 2. Tidak ada pedoman.

Tidak adanya pedoman atau prosedur baku untuk melakukan sesuatu bisa menjadi penyebab munculnya tindakan yang tidak etis. Karena ini menjadi peluang bagi orang-orang untuk melakukan tindakan yang melanggar etika dalam komunitasnya.

### 3. Perilaku dan kebiasaan individu.

Tindakan tidak etis juga bisa muncul karena perilaku dan kebiasaan individu tanpa memperhatikan faktor lingkungan di mana individu itu berada. Misalnya karena di rumah terbiasa merokok, ketika ada di kantor atau di kampus secara reflek merokok juga. Padahal di kampus atau di kantor dilarang merokok.

## 4. Lingkungan tidak etis.

Kebiasaan tidak etis yang sebelumnya sudah ada di dalam suatu lingkungan, dapat mempengaruhi orang yang berada dalam lingkungan tersebut untuk melakukan tindakan serupa.

### 5. Perilaku atasan.

Jika atasan yang terbiasa melakukan tindakan tidak etis, dapat mempengaruhi orang-orang yang berada berada dalam lingkup lingkup pekerjaannya pekerjaannya untuk melakukan melakukan hal serupa. Serupa. Hal itu terjadi terjadi karena dalam kehidupan sosial sering kali berlaku pedoman tidak tertulis bahwa apa yang dilakukan atasan akan menjadi contoh bagi anak buahnya.

Modus-modus kejahatan dalam teknologi informasi pun sering muncul. Kebutuhan akan teknologi Jaringan Komputer semakin meningkat. Selain sebagai media penyedia informasi, melalui Internet pula kegiatan komunitas komersial menjadi bagian terbesar, dan terpesat pertumbuhannya serta menembus berbagai batas negara. Melalui dunia internet atau disebut juga disebut juga cyberspace, apapun dapat dilakukan. Segi positif dari dunia maya ini tentu saja menambah trend perkembangan teknologi dunia dengan segala bentuk kreatifitas manusia. Namun dampak negatif pun tidak bisa dihindari. Tatkala pornografi marak di media Internet, masyarakat pun tak bisa berbuat banyak. Adapun kejahatan dalam dunia internet yaitu "CyberCrime". Munculnya beberapa kasus "CyberCrime" di Indonesia, seperti pencurian kartu kredit, hacking beberapa situs, menyadap transmisi data orang lain, misalnya email, dan memanipulasi data dengan cara menyiapkan perintah-perintah yang tidak dikehendaki ke dalam program komputer. Adanya CyberCrime telah menjadi ancaman stabilitas, sehingga pemerintah sulit mengimbangi teknik kejahatan yang dilakukan dengan teknologi komputer, khususnya jaringan internet dan intranet.

Cybercrime merupakan bentuk-bentuk kejahatan yang timbul karena pemanfaatan teknologi internet. Untuk mecegah terjadinya Cybercrime perlunya dukungan lembaga khusus, baik milik pemerintah maupun NGO (Non Government Organization), diperlukan sebagai upaya penanggulangan kejahatan di internet. Amerika Serikat memiliki komputer Crime and Intellectual Property Section (CCIPS) sebagai sebuah divisi khusus dari U.S. Departement of Justice. Institusi ini memberikan informasi tentang cybercrime, melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat, serta melakukan riset-riset khusus dalam penanggulangan cybercrime. Indonesia sendiri sebenarnya sudah memiliki IDCERT (Indonesia Computer Emergency Rensponse Team). Unit ini merupakan point of contact bagi orang untuk melaporkan masalah-masalah keamanan komputer.

## II. Pekerjaan, Profesi, dan Profesional

Menurut Abdulkadir Muhammad (2001) seperti yang ditulis dalam buku Teguh Wahyono, kebutuhan manusia mencakup :

- 1. Kebutuhan ekonomi, mencakup kebutuhan yang bersifat material. Bisa berupa harta maupun benda yang digunakan untuk kesehatan dan keselamatan manusia. Misalnya sandang, pangan dan papan.
- 2. Kebutuhan psikis, merupakan kebutuhan yang bersifat nonmaterial untuk kesehatan dan ketenangan manusia secara psikologi. Disebut juga dengan kebutuhan rohani seperti agama, pendidikan, hiburan dan lainlain.
- 3. Kebutuhan biologi, kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generarisi. Misal menikah dan berkeluarga.
- 4. Kebutuhan pekerjaan, kebutuhan yang bersifat praktis untuk mewujudkan kebutuhan lain, misalnya profesi, perusahaan dan lain-lain.

# III. Profesi dan Pekerjaan

Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi adalah suatu bentuk pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan tertentu yang

diperoleh melalui pendidikan formal dan ketrampilan tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja pada orang yang sudah terlebih dahulu menguasai ketrampilan tersebut, dan terus memperbaharui ketrampilannya sesuai dengan perkembangan teknologi.

# LAMPIRAN

I. Pengertian Etika	Wholes of the control
Etika bérasal dari bah kebiasaan yang baik.	asa yunani "ethos" yang berarti adat istiadat atau
Dalam kamus besar Yaitu :	bahasa Indonesia merumuskan etika monjadi 3 arti
1) ilmu tentang	apa yang baik dan buruk tentang hak dan kewajik
Law Aries	and an appearance of the second
2) kumpulan asa	s atau nilai akhlak yang berkenaan dengan nilai akhla
3) nijai mengen	ai benar salah dimasyarakat
ation of the action and	of partyre and theretical country of
the different entract	and a second of the second of the second of
	al al
menurut professor definisi yaitu :	Robert Solomon, etika dapat dikelompokan menjasi 2
Miss and high property of	materials of the same and the
1) etika merupa	kan karakter individu, dalam hal ini termaluk bah
gally gally	peretika adalah orang baik pengertian ini disebut Manusia sebagai individu keretika
	FIRST WILL TO BE DON'T A STATE OF THE STATE
2) Etika meruj mengatur, m	pakan hukum sosial etika merupakan hukum yang nengendalikan serta membatasi perilaku manusia
The same of the sa	A second
Sedangkar mora dari bahasa lati merupakan nilai atau suatu kelo	al secara etimologis, Sama dengan etika. Moral berase in "mos!" yang juga berarti adat kebiasaan, moral i-nilai dan norma yang menjadi pegangan seseorang mpok dalam mengatur tingkah lakunya didalam komuni

Penyebab	pelanggaran etika dan sanks	inya
Jan Hoe etika j	sada menyebutkan ada beber Jaitu :	apa faktor penyebab pelangg
	,	
	are the state of t	oled a red bank or
1)	kebutuhan Individu	1 2 FeV
	misalnya seorang yang melaku	kan koruptor mejakukan koruj
	untuk memenuhi kebutuhanny memancing individu melakukan	in . Kebutuhan yang tidak terpa
2	) tidak ada pedoman	ip
	) flace and personal	promise the second of the second
	Tidak adanya pedoman atau	projedur baku untuk mejakuka
	se suatu bisa menjadi pengetis.	jebab terjadinya tindakan t
and the		Company of the same to A H
3	) Perilaku dan kebiasaan Inc	liujdu
	Tion litak offic inaa	hisa muncus Karena Parilaku
	helias aan individu tang	bisa murcul karena perilaku a memperhatikan faktor ling
	dimana individu itu bera	da estaral en a corri
	CHINALE HILLIAND ISSUED	A CHARLESTAND TANK
4		
a de mons		The State of the State of the
	kebiasaan tidak etis yang.	sebelumnya Sudah ada didalah
	lingkungan danat mampen	garuhi orang yang perada ga
	lingkungan tersebut untuk	melakukan tindakan Serupa
wit good.	COLOR DESCRIPTION	a observation of the
5	lerilaku atasan	Com Detail Later 188
	12 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 1	A COLLARY DINE TOR
1111	The deep months	A STATE OF THE STA

Contoh kasus dalam masalah yang dianggap melanggar hukum iyaitu Pencurian pulsa orang yang diaggap bersalah melanggar undang-un yaitu:	thry
1) pasal 62 jo pasal 9 uv 8 tahun 1999 tentang perlindungan k	onsomo
2) Pasal 28 jo pasal 45 UU 11 tahun 2000 tentang ITE.	
3) Pasal 362 dan 378 KUHP	
Na so to prince a via a teapment institution for a 17 at	1
and the studied extractly found for the property of the following and and the contract of the studies and and	-
III. Penerjaaan, profesi idan profesional	
menurut Abdulkadir Muhammad , kebutuhan manusia mencakup :	
mich ett and the analysis and the second and the se	_
bisa berupa harta benda maupun benda yang digunakan un kesehatan dan keselamatan manusia, Misainya Sandang, po dan pangan	zpan,
	tuk
2) kebutuhan psikis, kebutuhan yang bersifat non-material un kesehatan dan ketenangan manusia secara fsikologis, sepe agama, pendidikan, dan hiburan:	ntuk Prti
2) kebutuhan psikis, kebutuhan yang bersifat non-material un kesehatan dan ketenangan manusia secara fsikologis, sepe	erti.
2) kebutuhan psikis, kebutuhan yang bersifat non-material un kesehatan dan ketenangan manusia secara fsikologis, sepe agama, pendidikan, dan hiburan.  3) kebutuhan biologi, Kebutuhan Untuk kelangsungan hidup me	erti.
2) kebutuhan psikis, kebutuhan yang bersifat non-material un kesehatan dan ketenangan manusia secara psikologis, sepe agama, pendidikan, dan hiburan.  3) kebutuhan biologi, Kebutuhan Untuk kelangsungan hidup medari generasi ke generasi, misal menikah dan keluarga  4) kebutuhan pererjaan, kebutuhan yang bersifat praktis untuk	erti.
2) kebutuhan psikis, kebutuhan yang bersifat non-material un kesehatan dan ketenangan manusia secara psikologis, sepe agama, pendidikan, dan hiburan.  3) kebutuhan biologi, Kebutuhan Untuk kelangsungan hidup madari generasi ke generasi: misal menikah dan keluarga  4) kebutuhan pererjaan, kebutuhan yang bersifat praktis untuk meurujudkan kebutuhan lain.  Up bentuk kerja memiliki 4 tujuan yaitu:  memenuhi kebutuhan hidup	erti.
2) Kebutuhan psikis, Kebutuhan yang bersifat non-material un kelehatan dan Ketenangan manusia secara frikologis, Sepe agama, pendidikan, dan hiburan.  3) Kebutuhan biologi, Kebutuhan untuk kelangsungan hidup medari generasi ke generasi: misal menikah dan keluarga  4) Kebutuhan pererjaan, Kebutuhan yang bersifat praktis untuk meurujudkan kebutuhan lain.  Up bentuk kerja memiliki 4 tujuan yaitu:  memenuhi kebutuhan hidup mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas	erti.
2) Kebutuhan psikis, Kebutuhan yang bersifat non-material un kelehatan dan Ketenangan manusia secara feikologis, Sepe agama, pendidikan, dan hiburan.  3) Kebutuhan biologi, Kebutuhan untuk kelangsungan hidup medari generasi ke generasi misal menikah dan keluarga  4) Kebutuhan pekerjaan, Kebutuhan yang bersifat praktis untuk mewujudkan kebutuhan lain.  Up bentuk kerja memiliki 4 tujuan 1 yaitu:  memenuhi kebutuhan hidup mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas melayani sesama	erti.
2) Kebutuhan psikis, Kebutuhan yang bersifat non-material un kelehatan dan Ketenangan manusia secara frikologis, Sepe agama, pendidikan, dan hiburan.  3) Kebutuhan biologi, Kebutuhan untuk kelangsungan hidup medari generasi ke generasi: misal menikah dan keluarga  4) Kebutuhan pererjaan, Kebutuhan yang bersifat praktis untuk meurujudkan kebutuhan lain.  Up bentuk kerja memiliki 4 tujuan yaitu:  memenuhi kebutuhan hidup mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas	erti.

memiliki	rupakan bagian dari pekerjaan (tetap; tidak semua pekerjaan Iteli. Profesi adalah Suatu pekerjaan yang mengharuskan pelakny pengetahuan tertentu.
LX On spirit	A CANADA
	A TA GREAT TO A TANK THE TANK A TANK
modus - ma	odus kejahatan dalam teknologi informasi banyak bermunculan
dikarenak	an kebutuhan akan teknologi jaringan komputer meningkat,
melalui d	can kebutuhan akan teknologi jaringan komputer meningkat, lunia internet yang dinamakan cyberspace semua dpt dilakuka tif dunia maya ini tentu saja menambah trend perkembangan
segi posi	tif dunia maya ini tontu Saja menambah trend perkembangan
were to log_	donia deligan segara benfor weat fi too donia . Namun dampar
negatif	pun tidak bisa dihindari.
	,
1 4, 171	College and Compiler the second of the secon
Adapur	kejahatan dalam dunia internet disebut cybercrime, munculnya
beberapa	kasus Cyberchime di Indonesia seperti pencurian karlu kralit
hacking	beberapa situs menyadar transmisi data o rang lain inisalnya emai
den mom	
TAIL IVE	
	anipolasi data dengan cara menyiaphan data yang tidak dikeba
- ki . unti	u mencegah terjadinya Cybercrime diperlukan sebuah lembaga
-ki onto	k mencegah terjadinya Cybercrime diperlukan sebuah lembaga baik milik pemerintah atau NGO (non Government Organizati
khusus	anipulasi data dengan cara menyiapkan data yang tidak dikensuk mencegah terjadinya Cybercrime diperlukan sebuah lembaga baik milik pemerintah atau NGO (non Government Organizati
khusus	anipolasi data senyan cora menyiapkan ohta yang tidak dikene ik mencegah terjadinya Cybercrime diperlukan sebuah lembaga baik milik pemerintah atau NGO (non Government organizati
-ki onto Khusus	anipolasi data sengan cara menyiapkan data yang tidak dikens nk mencegah terjadinya Cybercrime diperlukan sebuah lembaga baik milik pemerintah atau NGO (non Government Organizati
-ki unti khujus	estern man dutylista yenn mytheriant. Ye to menteting it for a sissist manifest and any to transportation make them a set
-ki onto	mens and different four deposits that it was the man
-ki onto	Personal description of the second of the se
-ki onto	A Constitute of a second constitution of the second of the
-ki onto	Personal description of the second of the se
-ki onto	A CANADA A C
- ki . unti khusus	A Constitute of a second constitution of the second of the
-ki onto	A CANADA A C
-ki onto	A CANADA A C
- ki . untl khusus	A CANADA A C
- ki onto	A CONTROL OF THE CONT
- ki onto	A CONTROL OF THE CONT
- ki . unti khusus	A CONTROL OF THE CONT
- ki . unti khusus	Taken and distriction of the many of the m
- ki . untu khusus	Taken and distriction of the many of the m

III. Organisasi Profesi
· ·
Setiap profesi mempunyai tuujuan yang dapat dikenali yaitu:
1) tanggung jawah profesionalisme
2) Mencapai tingkat kinegia
3) kepontingan publik
intuk mencapai tujuan tersebul maka perluditunjang dengan
1. kredibelitas
2. Profesionalisme
3. kvalitas jasa
4. kepercayaan
IV Etika berinternet
Apa itu internet? internet adalah jaringan komputer yang menghubungka komputer dari berbagai penjuru dunia berinteraksi
(KRY)